

2019

RENCANA KERJA



DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI

Jl. M.Yusuf Singedikane No. 1 Telanaipura
Jambi

Telp. (0741) 62596 Fax. (0741) 60561

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mencapai visi dan misi melalui program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJMD) Provinsi tahun 2016-2021 dan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2016 – 2021, maka penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 sangat penting dilaksanakan sebagai acuan penilaian pencapaian kinerja/keberhasilan dari sasaran tahunan yang telah ditetapkan.

Sasaran pembangunan perkebunan yang telah dirumuskan dalam RENSTRA Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2016 – 2021 akan dicapai melalui beberapa Program dan Kegiatan yang ada pada Dinas Perkebunan tersebut.

Dengan tersusunnya RENJA tahun 2019 akan mempermudah penyusunan LKj dan LKPJ Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2018 yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2019.

Disadari Penyusunan RENJA ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, semoga RENJA 2019 ini bermanfaat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan tahun 2019.

Jambi, Januari 2019

KEPALA DINAS



Ir. AGUSRIZAL, MM

Pembina Utama Muda

NIP.19640819 198503 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB.I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Sistematika Penulisan.....	3
BAB.II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun Lalu	3
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	10
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	10
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	14
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	19
BAB.III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan.....	25
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	25
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	26
3.3 Program dan Kegiatan.....	27
BAB. IV. PENUTUP	34

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel.1. Evaluasi hasil Renja terhadap Renstra SKPD.....	7
2. Tabel.2. Review terhadap Rancangan awal RKPD.....	15
3. Tabel.3. Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2019.....	28

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, mengamanatkan bahwa Pemerintah perlu menyiapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggaraan pemerintahan di pusat dan daerah dengan melibatkan masyarakat.

Mengacu kepada RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2016-2021, akan disusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah lingkup pemerintah Provinsi Jambi tahun 2019. Renja tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang substansinya sebagai penjabaran terhadap evaluasi pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah tahun lalu dan analisis terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat yang akan dikaji terkait dengan kebijakan nasional.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perkebunan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Jambi;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan , Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi tahun 2016-2021;
14. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 21 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021;
15. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Uraian tugas pokok dan fungsi dinas Perkebunan Provinsi Jambi;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) ini adalah untuk menjamin kesinambungan dan keberlangsungan program-program pembangunan, dimana Renja merupakan uraian dari Renstra Dinas Perkebunan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator sasaran selama periode waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan tujuan dari penyusunan Renja ini adalah sebagai acuan perencanaan program dan pelaksanaan teknis operasional Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk kurun waktu satu tahun selama periode 2016 - 2021.

Selain dari pada itu, sasaran dalam penyusunan Renja Dinas Perkebunan tahun 2019 tetap mempertimbangkan latar belakang, karakteristik dan kondisi keuangan daerah Jambi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Dokumen Rencana Kerja Tahun Anggaran 2019 ini mengacu pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang,
- 1.2 landasan hukum,
- 1.3 maksud dan tujuan,
- 1.4 Sistematika penulisan.

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.

- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Akhir RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III. Tujuan dan Sasaran Program dan Kegiatan

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

Bab IV. Penutup

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2018

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 juga harus dilakukan evaluasi yang terkait dengan 3 (tiga) hal pokok, yaitu ; kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan rencana program dan kegiatan, dan hasil rencana program dan kegiatan.

Penyusunan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019, memperhatikan beberapa unsur pokok yang meliputi :

1. Masalah – masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
2. Tujuan yang dikehendaki;
3. Sasaran – sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya;
4. Kebijakan – kebijakan untuk melaksanakannya;

Selain itu juga, penyusunan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019, juga memperhatikan hal – hal lain seperti :

1. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2018 sebagai entry point dalam penyusunan perencanaan tahun 2019;

2. Memperhatikan keberlanjutan (sustainable development) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan.
3. Masalah – masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi sampai dengan triwulan IV tahun 2018, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Evaluasi Hasil Renja Terhadap Renstra SKPD
Dinas Perkebunan Provinsi Jambi
Tahun 2018**

No	Kode	Ususan/Bidang Ususan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target Renstra SKPD pada tahun 2021 (akhir periode Renstra SKPD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun		Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD	Realisasi Kinerja Pada Triwulan ...								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi						
				K	Rp. (000)	K	Rp. (000)		K	Rp. (000)	I		II		III			IV			K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	K	Rp. (000)	
				1	2	3	4	5		6		7		8		9		10		11		12 = 8+9+10+11		13 = 12/7*100		14 = 6 + 12	
1	1 02 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100,00	persen	7.605.863	100,00	3.883.719	100,00	1.374.019	321.827	321.827	451.294	536.942	100,00	1.631.891											
	1 02 01 1	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	jasa pos keperluan surat menyurat	60	bin	38.246	36	36.328,00	12	23.130	3	2.700	3	2.700	5	11.952	4	8.478	15	25.830	125,00	111,67	51	62.158	85,00	162,52	
		2	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	60	bin	1.845.027	36	969.000,00	12	333.000	3	86.044	3	86.044	4	85.504	5	105.523	15	363.115	125,00	109,04	51	1.332.115	85,00	72,20	
		7	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	50	org	1.779.578	36	837.495,60	12	312.034	3	26.820	3	26.820	1	68.392	8	212.891	15	334.923	125,00	107,34	51	1.172.418	102,00	65,88	
		8	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	60	bin	615.922	36	247.900,00	12	61.900	5	21.400	5	21.400	4	24.300	3	16.200	17	83.300	141,67	134,57	53	331.200	88,33	53,77	
		10	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	145	set	1.015.406	36	470.555,00	12	95.555	-	-	-	-	12	93.931	-	-	12	93.931	100,00	98,30	48	564.486	33,10	55,59	
		12	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	80	bin	135.822	36	75.990,00	12	34.580	12	34.500	-	80	-	-	-	24	69.080	200,00	199,77	60	145.070	75,00	106,81		
		15	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	19600	eks	111.395	36	127.020,00	12	21.120	-	-	-	-	7	10.800	5	10.320	12	21.120	100,00	100,00	48	148.140	0,24	132,99	
		17	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	925	org	204.115	36	108.150,00	12	43.000	-	-	-	-	8	28.450	4	14.550	12	43.000	100,00	100,00	48	151.150	5,19	74,05	
		18	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	262	oh	1.860.322	36	1.011.280,00	12	449.700	4	150.364	4	150.364	5	127.886	3	168.980	16	597.593	133,33	132,89	52	1.608.873	19,85	86,48	
Rate-rata capaian kinerja (%)																				127,46	118,77			62,82	72,52		
Predikat kinerja																				ST	ST						
2	1 02 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	100,00	persen	15.748.754			100,00	1.445.244	109.900	109.900	242.784			100,00	1.440.868										
	1 02 02 07	Kegiatan Pengadaan Kendaraan dinas Operasional	Tersedianya kendaraan Operasional Dinas	13	Unit	2.800.940	3	905.000															3	905.000	23,08	32,31	
		Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Peralatan gedung kantor	5	Pkt	1.327.535	3	614.920	1	58.700	10.875	10.875	-	29.750	1	19.075	1	70.575	100,00	118,22	4	685.495	80,00	51,64			
		Kegiatan Pengadaan mebeleur	Pengadaan mebeleur	70	Bh	915.000	1	76.324	1	76.324	-	-	-	-	-	1	75.350	1	75.350	100,00	98,72	2	151.674	2,86	16,58		
		Kegiatan Pengadaan Komputer	Pengadaan Komputer	41	Unit	333.105	14	167.820	4	68.820	-	-	-	-	4	56.925	-	9.770	4	66.695	100,00	96,91	18	234.515	43,90	70,40	
		Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	230	Unit/5h	2.160.381	86	1.157.158	39	373.600	10	99.025	10	99.025	10	90.175	19	175.897	49	464.122	125,64	124,23	135	1.621.280	58,70	75,05	
		Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor	135	Unit	313.308	31	221.000	4	167.000	-	-	-	-	0	12.000	3	124.700	3	136.700	82,50	81,86	34	357.700	25,41	114,17	
		Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	5	Pkt	7.898.485	2	2.075.514	1	699.800	-	-	-	-	0	53.934	1	573.492	1	627.426	109,00	89,66	3	2.702.940	61,80	34,22	
Rate-rata capaian kinerja (%)																				42,01	41,57			51,49	56,34		
Predikat kinerja																				ST	ST						
2	1 02 03	Program peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	100,00	persen	383.083		229.500	94.200	-	-	-	93.258			93.258											
	1 02 03 07	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	825	Stel	383.083	476	229.500	157	94.200	-	-	-	-	157	93.258	-	-	157	93.258	100,00	99,00	633	322.558	76,73	84,25	
Rate-rata capaian kinerja (%)																				100,00	99,00			76,73	84,25		
Predikat kinerja																				ST	ST						

8

		0	Kegiatan Pengembangan Kopi	Pengembangan Kopi	2.500	Ha	32.500.000	673	6.908.632	166	1.761.827	-	-	2	53.366	6	33.792	8	72.164	16	159.323	9,70	9,04	689	7.067.955	27,56	21,75	
		08	Kegiatan Pengembangan Mutu Benih Perkebunan	Meningkatnya varietas benih unggul lokal yang telah dilepas oleh Menteri	60	Kab	3.100.000	24	806.327	11	320.507	-	-	4	76.736	1	5.572	6	214.516	11	296.464	100,00	92,50	35	1.102.791	58,33	35,57	
		09	Kegiatan Pengembangan Karet Rakyat	Pengembangan Karet Rakyat	4.000	Ha	8.000.000	2.300	14.713.990														2.300	14.713.990	57,50	183,92		
		11	Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Tani Tembaku	Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Tani Tembaku	15	Klp	15.000.000	51	5.464.149	31	999.203	-	-	3	95.263	6	152.327	20	659.460	29	907.051	93,55	90,78	80	6.371.200	533,33	42,47	
		12	Updating Data Base Pemetaan Komoditi Unggulan Perkebunan	Updating Data Base Pemetaan Komoditi Unggulan Perkebunan	9	Peta/bu	2.239.514	6	1.031.892	2	409.087	-	-		5.264	0	-	1	245.323	1	250.587	51,50	61,26	7	1.282.479	78,11	57,27	
		13	Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	1.500	Ha	18.606.000	44	2.258.951	12	932.171	-	-	-	4.140	1	38.895	10	734.409	11	777.444	88,33	83,40	55	3.036.395	3,64	16,32	
		15	Kegiatan Pembibitan Tanaman Perkebunan	Pembibitan Tanaman Perkebunan	1.000.000	Kcb	20.000.000	475.000	11.776.008	75.000	2.803.468	-	-	100	382.851	39.900	1.193.318	33.000	1.013.911	73.000	2.590.080	97,33	92,39	549.000	14.366.088	54,80	71,83	
		16	Kegiatan Pemberdayaan Petani, Pengawasan Revitalisasi Perkebunan	Pemberdayaan Petani, Pengawasan Revitalisasi Perkebunan/Fasilitasi Kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha komoditi perkebunan)	1.100	org	1.550.925	250	407.570														250	407.570	22,73	26,28		
		17	Kegiatan Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar Dan ISPO	Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar Dan ISPO	198	Perus	2.696.952	197	1.792.732	14	334.350	-	-	2	51.800	1	11.420	11	271.130	14	334.350	100,00	100,00	211	2.127.082	106,57	78,87	
		18	Kegiatan Pengembangan Asosiasi Petani Perkebunan	Pengembangan Asosiasi Petani Perkebunan	6	Asosiasi	1.435.365	7	452.406	3	68.984	-	-	-	-	2	47.110	1	21.658	3	68.768	100,00	99,69	10	521.174	166,67	36,31	Dinas Perkebunan
		19	Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih dan Mutu Sumber Benih Perkebunan	Pengawasan Peredaran Benih dan Mutu Sumber Benih Perkebunan	11	Kab/kota	2.740.592	11	2.447.592	1	247.000	-	-	-	85.861	-	58.696	1	97.093	1	241.650	100,00	97,83	12	2.689.242	109,09	98,13	
		21	Kegiatan Pemberdayaan Penangkar Benih Bibit Perkebunan	Pemberdayaan Penangkar Benih Bibit Perkebunan (Peningkatan Pemberdayaan produsen benih bibit tanaman perkebunan)	300	Produs	1.250.000	138	1.177.864	39	109.445	-	-	15	41.325	15	35.823	9	32.277	39	109.425	100,00	99,98	177	1.287.289	59,00	102,98	
		22	Kegiatan Pengembangan/ Peningkatan Jalan Usaha Tani	Terlaksananya peningkatan dan pengembangan JUT	250	Km	22.400.000	17	6.284.788	1	378.560	-	-	-	21.307	0	4.556	1	281.995	1	307.848	110,00	81,32	18	6.592.635	7,24	29,43	
		23	Kegiatan Bimbingan teknis/pelatihan peremajaan Kelapa Sawit	Terlaksananya peremajaan kelapa sawit khususnya kebun plasma	3.750	Ha	37.500.000	115	3.478.630	40	1.274.665	-	-	-	22.686	-	1.508	2	21.638	2	45.832	5,00	3,60	117	3.524.462	3,12	9,40	
		24	Model pengembangan tanaman kelapa dalam	Tersedianya pengawasan tanaman kelapa dalam	10	Ha	600.000	75	487.100	60	218.900	-	-	1	3.803	1	3.579	57	201.682	59	209.064	98,33	95,51	134	696.164	1.340,00	116,03	
		25	Pengembangan Tanaman Lada untuk peningkatan pendapatan petani Karet	Terbanggunya Kebun Lada 3,50 Ha di M. Jambi	50	Ha	3.500.000	6,0	278.513	2,5	256.268	-	-	-	1.790	0	11.400	3	241.488	3	254.678	106,00	99,38	9	533.191	17,30	15,23	
		26	Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha komoditi Perkebunan	Terjalinya kerjasama antara lembaga petani dan pelaku usaha	250	Org	2.022.000	80	763.732	40	423.357	-	-	-	-	15	151.118	22	234.967	37	386.085	92,50	91,20	117	1.149.817	46,80	56,87	
		27	Intensifikasi Karet Rakyat	Terlaksananya Intensifikasi Karet Rakyat	4.000	Ha	8.000.000	1.150	1.261.751	350	1.085.981	-	-	30	86.946	4	4.250	30	30.267	64	121.463	18,29	11,18	1.214	1.383.214	30,35	17,29	
		28	Pemeliharaan Kebun Entres	Tersedianya kebun entres yang baik	10	Ha	2.600.000	6	310.675	5	210.675	-	-	-	21.866	2	60.494	3	118.863	5	201.213	100,00	95,51	11	511.888	110,00	19,69	
		29	Pembangunan Kebun Induk Pinang	terbanggunya kebun induk pinang	4	Ha	1.200.000	3	253.222	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	253.222	75,00	21,10		
		31	Sosialisasi Penerapan Teknologi Pembangunan Perkebunan	Terselenggaranya sosialisasi Teknologi Perkebunan	1.250		1.350.000	12	173.878	6	84.710	-	-	-	10.075	1	8.529	5	62.034	6	80.638	100,00	95,19	18	254.516	1,44	18,85	
		32	Penyusunan Program Perkebunan	Terselenggaranya perencanaan pembangunan perkebunan	325	Buku	1.000.000	430	1.352.983	180	339.176	-	-	100	172.079	40	72.117	80	94.980	220	339.176	122,22	100,00	650	1.692.159	200,00	169,22	
		33	Penyusunan Statistik	Tersedianya data statistik perkebunan	400	Buku	1.450.000	260	498.956	60	249.934	-	-	20	76.813	10	73.008	30	100.113	60	249.934	100,00	100,00	320	748.890	80,00	51,65	
		34	Peremuan Koordinasi Ketekakan Lahan dan Kebun	terselenggaranya pertemuan koordinasi ketekakan lahan dan kebun	1	Kali	72.294	1	252.263	1	179.969	-	-	-	47.612	-	66.970	1	46.722	1	161.303	100,00	89,63	2	413.566	200,00	572,06	
																					Rate-rata capaian kinerja (%)		13.795,74	66,70		71,53	32,23	
																					Predikat kinerja		ST	ST				
							269.493.263																					
																					JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM		21.599.084		16.743.716			
																					TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d. PROGRAM 2)		9.519,36	73,63		66,61	36,96	
																					PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d. PROGRAM 2)							

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Kinerja pelayanan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada tahun 2018 dapat dijelaskan bahwa ; Sampai dengan TA.2018, total capaian kinerja kegiatan pada dinas Perkebunan Provinsi Jambi mencapai 73,63 % dengan serapan dana tercatat 75,54 %. Masih rendahnya angka capaian kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ;

1. Revisi kegiatan baru dapat dilaksanakan setelah keluarnya Anggaran Perubahan.
2. Kegiatan fisik yang dilaksanakan melalui proses pengadaan banyak tidak dapat dilaksanakan akibat terbitnya proses pengadaan barang/jasa Perpres No. 16 Tahun 2018.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Penyusunan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2019 ini dilakukan secara berjenjang mulai dari RKPD Provinsi Jambi tahun 2019 yang berpedoman terhadap RPJMD Tahun 2016-2021. Dalam RPJMD dituangkan visi dan misi pembangunan daerah yang merupakan visi dan Misi Gubernur Jambi.

Visi Provinsi Jambi yang ingin dicapai yaitu " **TERTIB UNGGUL NYAMAN TANGGUH ADIL SEJAHTERA**". Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 - 2021, yaitu

1. Meningkatkan Tata kelola Pemerintahan Daerah dan desa yang bersih, transparan,akuntabel dan partisipatif, serta berorientasi pelayanan publik.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan bersetaraan gender.
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan jaminan kepastian hukum.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis dan agro industri.
5. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan inprastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan.
6. Mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan lapangan kerja dan penguatan modal.

Terkait dengan Misi Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yakni ; Meningkatkan Produktivitas dan efisiensi usaha perkebunan yang berorientasi pada agribisnis melalui pengembangan komoditi unggulan potensial merupakan misi yang diemban oleh Sektor Pertanian yang didalamnya termasuk sub sektor Perkebunan. Perwujudan dari misi ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang didukung melalui kebijakan pembangunan daerah dalam menyelesaikan beberapa isu pokok pembangunan.

Isu-isu pokok pembangunan perkebunan di provinsi Jambi, meliputi 2 (dua) faktor utama, yakni; faktor Internal dan faktor Eksternal. Adapun faktor-faktor Internal dan Eksternal yang berpengaruh meliputi :

Kekuatan

Beberapa faktor internal yang merupakan kekuatan Dinas Perkebunan

Provinsi Jambi adalah :

1. Jumlah SDM Dinas Perkebunan
2. Regulasi yang mendukung
3. Dana Operasional
4. Dukungan Pimpinan
5. Semangat Aparatur

Kelemahan :

Beberapa faktor internal yang merupakan kelemahan Dinas Perkebunan

Provinsi Jambi adalah :

1. Kurangnya SDM Teknis Perkebunan yang profesional.
2. Penyelesaian GUP tidak tepat waktu.
3. Jumlah tenaga ahli bidang tertentu belum terpenuhi.

Peluang

Faktor-faktor eksternal yang merupakan Peluang bagi Dinas Perkebunan

Provinsi Jambi adalah :

1. Dukungan DPRD
2. Dukungan Masyarakat
3. Koordinasi dengan instansi terkait
4. Adanya permintaan Importir komoditi perkebunan

Ancaman :

Faktor-faktor eksternal yang merupakan ancaman bagi Dinas Perkebunan

Provinsi Jambi adalah :

1. Masih ada Status Lahan Perkebunan Rakyat Yang Belum Bersertifikat.
2. Masih Banyaknya Bibit Palsu di Kalangan Masyarakat.
3. Tuntutan Masyarakat yang menginginkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pekebun.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor Internal dan Eksternal tersebut, maka Kebijakan pembangunan daerah yang ditempuh dan di tuangkan dalam **Agenda Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021**, yaitu :

1. Meningkatkan produksi dan Produktivitas tanaman karet, sawit, kelapa, kopi dan pinang, melalui ;
 - 1.1. Menyediakan benih unggul tanaman karet, kelapa sawit, kopi dan pinang untuk pengembangan yang bersifat bantuan dan subsidi.
 - 1.2. Menyediakan pupuk dan pestisida untuk komoditi karet, kelapa sawit, kopi, kelapa dan pinang.
 - 1.3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani karet, kelapa sawit, kelapa, kopi dan pinang serta petugas.
2. Meningkatkan Penggunaan benih unggul komoditi perkebunan, serta pengawasan peredaran benih dan sarana Input.
3. Meningkatkan Kemandirian dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan.
4. Meningkatkan Kualitas SDM aparat dan masyarakat perkebunan melalui pelatihan teknis dan pemberdayaan sistim kebersamaan Ekonomi.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019 tetap mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) dinas Perkebunan tahun 2016-2021 dan dokumen RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021. Adapun Review terhadap Rancangan RKPD dengan Rencana Kerja dan Anggaran TA. 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel. 2. Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019 dan Perkiraan Maju Tahun 2020 Dinas Perkebunan Provinsi Jambi

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2019 DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2020								
No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
DINAS PERKEBUNAN								
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				1.592.985.750,82			1.672.864.336
	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat keluar pertahun (1.155 lembar)	Disbun Prov.	100%	23.130.000		100%	8.423.458
	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Periode pembayaran rekening (12 bln)	Disbun Prov.	100%	558.840.000		100%	405.857.537
	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Layanan administrasi keuangan (1 tahun)	Disbun Prov.	100%	273.092.400		100%	391.463.512
	Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor (12 bln)	Disbun Prov.	100%	83.033.200		100%	135.285.846
	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	jumlah jenis ATK (12 bln)	Disbun Prov.	100%	183.253.750		100%	223.349.373
	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor (1 tahun)	Disbun Prov.	100%	26.100.000		100%	29.877.751
	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan (4.032 eksemplar)	Disbun Prov.	100%	21.120.000		100%	24.504.606
	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah tamu (1.000 org)	Disbun Prov.	100%	52.500.000		100%	44.875.333
	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan (1 tahun)	Disbun Prov.	100%	371.916.400,82		100%	409.226.920

2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				5.234.903.100			5.066.748.900
	Kegiatan pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung yang dibangun (3 gedung kantor)	Disbun Prov.	3 Paket	2.034.329.100		2 gdg kantor	1.671.874.313
	Kegiatan rehab sedang berat gedung kantor	Terlaksananya rehap gedung (1 kali)	Disbun Prov.	1 Paket	1.575.900.000		1 Kali	1.668.396.914
	Pengadaan mebel	Tersedianya mebeleur	Disbun Prov.	73 unit	155.944.000		18 unit	173.643.750
	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Bertambahnya daya dan instalasi	Disbun Prov.	1 Tahun	40.000.000		1 Tahun	30.000.000
	Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	Disbun Prov.	7 Unit	675.000.000		1 unit	675.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peralatan gedung kantor	Disbun Prov.	26 unit	72.900.000		1 pkt	65.637.338
	Kegiatan Pengadaan Komputer	Tersedianya komputer	Disbun Prov.	4 unit	156.030.000		4 unit	81.033.750
	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Beroperasionalnya mobil dinas	Disbun Prov.	39 unit	373.600.000		39 unit	475.297.464
	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Tersedianya sarana gedung kantor	Disbun Prov.	4 Paket	151.200.000		2 gedung	225.865.371
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD				608.918.800			1.099.743.750
	Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset	Laporan Keuangan dan Aset	Disbun Prov.	10 buku	105.000.000		50 buku	231.525.000
	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Tersusunnya Renja, RKP SKPD	Disbun Prov.	180 buku	259.687.900		50 buku	463.050.000
	Penyusunan Statistik dan Pelaporan	Tersusunnya Buku Statistik Perkebunan	Disbun Prov.	110 buku	244.230.900		60 buku	405.168.750
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				98.800.000			80.223.413
	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	Tersedianya pakaian dinas	Disbun Prov.	152 stel	98.800.000		152 stel	80.223.413
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur				51.450.000			91.162.969
	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan formal	Meningkatnya SDM	Disbun Prov.	1 Tahun	51.450.000		1 Tahun	91.162.969

6	Program Peningkatan Produksi dan teknologi Budidaya perkebunan				15.536.649.310			18.150.292.409
	Kegiatan Pengembangan Sarana Irigasi / TAM dan Optimasi Lahan Perkebunan	Terbangunnya Irigasi/TAM	Tanjabtim	133 Unit	711.423.300,00		180	751.500.000
	Kegiatan Fasilitas Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP)	Terlaksananya Fasilitas Penyelesaian Gangguan Usaha dan konflik Perkebunan	Provinsi	2 Kasus	216.700.000,00		200 Ha	94.960.064
	Pembinaan, Pengamatan, Pengendalian OPT Perkebunan dan Operasional UPPT, UPTD dan LH	Terlaksananya pembinaan, pengamatan, pengend OPT bun dan Ops UPPT, UPTD	10 Kab/Kota	1 Tahun	775.505.000,00		70 Ha	316.533.549
	Bimbingan teknologi Perbanyakan dan Aplikasi Agens Hayati bagi petani Provinsi Jambi	Terlaksananya bimtek perbanyakan dan aplikasi agens hayati bagi petani	UPTD Pijoan	10 Klp tani	245.350.000,00		50 Ha	379.840.257
	Pembinaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana Alam, Dampak Lingkungan serta Demplot PLTB	Terbangunnya demplot PLTB komodii karet	Ma. Jambi dan Batang Hari	5Ha	111.180.000,00		100 Ha	312.080.977
	Pencegahan dan penanggulangan Kebakaran Lahan dan Kebun	500 Ha	Tanjab Barat dan Ma. Jambi	10 Kab/kota	177.635.000,00		100 Ha	275.625.000
	Kegiatan Peningkatan pembinaan pengawasan peredaran penvimpona	198 perusahaan	10 Kab/Kota	1 Tahun	110.063.000,00		10 Kab/Kota	105.511.183
	Kegiatan Pengembangan/ Peningkatan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani	Kab. Kerinci, Tebo, Sarolangun, Bungo, Tanjab	10,91 KM	3.737.272.000,00		3 Asosiasi	1.400.000.000
	Kegiatan Pengembangan Kopi Rakyat	Terbangunnya kebun kopi rakyat	Sungai penuh, Kerinci	66 Ha	1.050.000.000,00		150 Ha	1.849.917.668
	Pengembangan dan Diversifikasi Usaha Tani tembakau	peningkatan luas areal tembakau	Sungai penuh, Kerinci dan Merangin	20 Ha	796.229.625,00		250 KK	1.386.718.405
	Road Map Pengembangan Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Jambi	Petani pekebun	10 kab/kota	20 Buku	254.492.200,00		10 kab/kota	125.779.446
	Kegiatan Pengembangan Kopi dan Coklat di Areal Kelapa Dalam	Terlaksananya pengembangan kopi dan coklat di areal kelapa dalam	Kab. Tanjab Timur, Tanjab Barat	70 Ha	695.000.000,00		32 Ha	124.249.984
	Kegiatan Pembibitan Tanaman Perkebunan	Terlaksananya pembibitan tan. Perkebunan	Ma. Jambi, Sei Tiga	90.000 btg	1.794.128.750,00		120.000 Kcbh	2.953.301.400

	Pengembangan/peremajaan/replanting kelapa sawit	Terlaksananya Replanting kelapa sawit	Bungo	40 Ha	1.254.665.000,00		75 Ha	316.533.549
	Kegiatan Pembinaan Perusahaan Perkebunan Besar Dan ISPO	Terbinanya perusahaan dan proses sertifikasi ISPO swadaya	Provinsi	38 Perusahaan	420.000.000,00		38 Perusahaan	168.817.777
	Peremajaan tanaman kelapa dalam	Terlaksananya penanaman kelapa dalam	Kab. Tanjab Timur.	150 Ha	690.800.700,00		200 Ha	506.453.678
	Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih dan Mutu Sumber Benih Perkebunan	Meningkatnya peredaran dan penggunaan benih unggul	10 Kab/Kota	1 Tahun	265.000.000,00		11 kab/kota	316.533.526
	Kegiatan Pengembangan Mutu Benih Perkebunan	Tersedianya benih unggul sesuai standar	10 Kab/Kota	1 Tahun	315.000.000,00		11 kab/kota	211.002.366
	Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha komoditi Perkebunan	Terlaksananya pelatihan dan penilaian Klp tani perkebunan	10 Kab/Kota	1 Tahun	688.575.735,00		200 Org	125.455.794
	Pemeliharaan Kebun Entres	Terpeliharanya kebun entres	Provinsi	5 Ha	210.674.000,00		5 Ha	221.207.700
	Sosialisasi Penerapan Teknologi Pembangunan Perkebunan	Terlaksananya sosialisasi	Provinsi	6 Kab/Kota	84.710.000,00		150 org	93.307.720
	Peremajaan Karet Rakyat	Terbangunnya kebun karet rakyat	Kab. Sarolangun	40 Ha	450.000.000,00		750 Ha	5.512.500.000
	Kegiatan Rempah dan penyegar komoditi perkebunan	Terbangunnya kebun kayu manis	Kab. Kerinci,	20 Ha	372.800.000,00		20 Ha	391.440.000
	Peningkatan pemberdayaan pelaku perbenihan tanaman perkebunan	Terbinanya produsen benih tanaman perkebunan		60 Produsen	109.445.000		60 Produsen	105.511.183
	Peningkatan Pembinaan Pengawasan Peredaran Penyimpanan Pupuk dan Pestisida	Terlaksananya Pengawasan pada 11 kab/kota	10 kab/kota	11 kab/kota	110.063.000		11 kab/kota	105.511.183
7	Program Peningkatan Produksi Nilai Tambah, Daya Saing dan Pemasaran Produk Perkebunan				3.563.371.000			2.058.611.683
	Peningkatan Pengolahan Hasil Perkebunan	Meningkatnya mutu hasil pengolahan gula tebu, kopi, bokar, kelapa dan pinang		8 Paket	2.477.280.000		32 Paket	1.477.783.620
	Peningkatan Pengolahan dan Mutu Hasil Perkebunan (Model UPPB)	Sarana pengolah Bokar Brsih ramah lingkungan (Deorub)	Provinsi	5.200 kg	286.996.000			253.575.000
	Pengawasan Tataniaga TBS kelapa sawit dan Bokar	Tersedianya data harga TBS hasil kesepakatan data harga bokar	10 Kab/kota	52 minggu	337.320.000		52 minggu	147.546.838
	Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar	Terlaksananya promosi produk perkebunan	11 Kab/kota, Prov	5 kali	461.775.000		5 kali	179.706.225
JUMLAH					26.687.077.960,82			28.219.647.460

2.5. Penelaahan Usulan Program dan kegiatan masyarakat

Total usulan kegiatan pembangunan perkebunan untuk tahun 2019 melalui dana APBD Provinsi Jambi sebesar Rp. 19.611.060.617,- dan APBN sebesar Rp. 178.705.966.000,- yang terdiri dari program peningkatan produksi dan teknologi budidaya perkebunan dan program peningkatan nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan.

Usulan tersebut ditampung dan direkap oleh dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang selanjutnya akan dibahas pada acara Musrenbang Perkebunan Tingkat Provinsi Jambi pada bulan Maret 2018.

**Tabel 3. Rekapitulasi Kegiatan pembangunan Perkebunan
Tahun 2019**

NO	KEGIATAN	LOKASI	APBD PROVINSI				APBN		KET
			FISIK		DANA	FISIK		DANA	
	Program Peningkatan Produksi dan Teknologi Budidaya perkebunan				15.967.689.637				
1.	Pembibitan Tanaman perkebunan	Sungai Tiga	75000	Btg	2.812.668.000				
	Intensifikasi Karet rakyat	Kab. Tanjab Barat	350	Ha	1.085.981.000				
	Pemeliharaan kebun entris	Prov. Jambi (Sei Tiga)	5	Ha	250.000.000				
		Kab. Batang Hari				1	Ha	24.615.000	
	Pemeliharaan kebun entris yg ditetapkan kab	Kab. Ma. Jambi				1	Ha	9.766.000	
		Kab. Tebo				1	Ha	15.096.000	
		Kab. Sarolangun				5	Ha	43.892.000	
		Kab. Bungo				1	Ha	7.321.000	
		Kab. Merangin				1	Ha	11.209.000	
		Kab. Batang Hari				3	Ha	21.071.000	
	Peremajaan karet Tua	Kab. Batang Hari				100	Ha	1.468.000.000	
		Kab. Sarolangun				240	Ha	3.316.200.000	
	Pengawalan, pendampingan, monev	Provinsi, Bt. Hari dan				1	Th	170.000.000	
2	Pengembangan/peremajaan kelapa Sawit	Batang Hari	40	Ha	1.275.665.000				
	Pemeliharaan Lanjutan pembibitan kelapa sa	Merangin							
3	Pengembangan Tanaman Tebu Unggulan	Kerinci							
	Pengembangan Tanaman Semusim/rawat ratoon tebu	Kerinci				100	Ha	9.068.000.000	
	Pengembangan Tanaman Semusim dan rempah/Perluasan tanaman tebu	Kerinci				200	Ha	19.552.000.000	
4	Pembangunan Kebun Entres Karet	Kab. Bungo : Pelepat				1	Ha	125.000.000	
5	Pengemb dan diversifikasi usaha tani tembakau	Merangin, Kerinci dan Sungai penuh	31	Klp	921.748.000				
	Penanaman Tanaman Tembakau	Sei Penuh				1	kel tani	410.212.000	
	Fasilitasi Teknis Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah tembakau	Sei Penuh						180.000.000	
	Fasilitasi Teknis Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	Sei penuh						180.000.000	
6	Pengembangan kopi dan coklat di areal kelapa dalam	Tanjab Barat, Tanjab Timur	3	Keg	932.171.000				
7	Peremajaan tanaman kelapa dalam	Tanjab Timur	60	Ha	218.900.000				
8	Fasilitasi rencana defenitif Kelompok dan rencana defenitif kebutuhan kelompok pupuk subsidi tahun 2018	Merangin							

9	Pengembangan Komoditi non unggulan tanaman perkebunan	Kab. Batang Hari			12.000	bibit	299.000.000	
10	Pengembangan kakao	Tanjabtim			200	Ha	2.175.000.000	
	Pengembangan kakao	Ma. Jambi			220	Ha	600.000.000	Sei Gelam
		Kumpeh			220	Ha	600.000.000	
		Kumpeh ulu			220	Ha	600.000.000	
11	Pengembangan Kopi rakyat	Merangin, Kerinci dan Sei penuh, Tanjab Barat, Tanjab Timur	165 Ha	1.761.827.000				
	Pemeliharaan Kebun induk kopi	Tanjabbar			87	Ha	2.346.000.000	Betara
		Tanjabbar			189.5	Ha	5.306.000.000	Betara
	Sharing pemeliharaan Kebun induk kopi	Merangin						
	Pengembangan Tanaman tahunan dan				200	Ha	6.856.200.000	
	Penyegar/Rehabilitasi tanaman kopi arabika	Kerinci						
	Pengembangan Tanaman tahunan dan				200	Ha	18.657.000.000	
	penyegar/Intensifikasi tanaman kopi arabika	Kerinci						
	Pengembangan tanaman tahunan dan				150	Ha	9.559.500.000	
	Penyegar/Peremajaan Tanaman Kopi robusta	Kerinci						
	Pengembangantanaman tahunan dan				200	Ha	11.114.600.000	
	pennyegar/rehabilitasi tanaman kopi robusta	Kerinci						
	Pengembangan Tanaman tahunan dan				300	Ha	11.935.500.000	
	Penyegar/intensifikasi tanaman kopi	Kerinci						
	Perluasan dan Perlindungan lahan pertanian/Pra sertifikasi lahan pertanian	Kerinci			100	Ha	20.000.000	
	pengembangan Kopi Liberika tunggal komposit (LIPTUKOM)	Tanjabtim			200	Ha	2.175.000.000	
	Intensifikasi Tanaman Kopi Robusta	Sei Penuh			4	kec	4.000.000.000	
	Intensifikasi Tanaman Kopi Robusta	Sei penuh			7	kel tani	3.978.500.000	
	Rehabilitasi Tanaman Kopi Robusta	Sei Penuh			4	kel tani	5.557.300.000	
	Rehabilitasi Tanaman Kopi Arabika	Sei penuh					1.714.050.000	
	Peremajaan Tanaman Kopi Robusta	Sei Penuh			4	kel tani	3.186.500.000	
	Pengembangan Kawasan tanaman Kopi	Sei Penuh			4	kec	500.000.000	
	Pengembangan Kawasan tanaman Kopi	Sei penuh			4	kec	500.000.000	
	Pembuatan Bibit tanaman perkebunan (Kopi)	Kerinci						
12	Pengemb tanaman lada	Muaro Jambi	3 Ha	256.268.000				
13	Perluasan Tanaman Cengkeh	Sei Penuh :			2	kk	583.034.000	
14	Pengembangan Pinang Unggul Betara	Tanjabtim			200	Ha	2.175.000.000	
15	Pengembangan Kulit manis diantara kopi	Sei Penuh						
	Pengembangan tanaman lada	Tanjabtim			40	Ha	750.000.000	
	Peremajaan Kelapa Rakyat	Tanjabtim			300	Ha	850.000.000	

16	Integrasi Tanaman Kopi ternak	Sei Penuh			4	kec	1.800.000.000		
	Integrasi Tanaman Kopi ternak	sei penuh			2	kel tani	1.800.000		
17	Pengamatan dan Pengendalian OPT Bun dan Ops UPPT, UUPTD dan LH	Provinsi Jambi	10 Kab	717.988.000					
	Bintek Perbanyak dan aplikasi agen hayati		10 Kab	311.057.000					
	Pengendalian Hama Penyakit karet	Ma. Jambi : Mestong					100.000.000		
		Sekernan					100.000.000		
		Jaluko					100.000.000		
		Sei gelam					100.000.000		
	Pengendalian OPT Tanaman Karet dan fasilitas teknis Dukungan Perlindungan	Kab. Bungo : Pelepat, Simp.II babeko, Tanah Tumbuh, Tanah Sepenggal Lintas					110.000.000		
	Pengendalian OPT Tanaman Kopi	Sei Penuh			4	kel tani	20.000.000		
	Pelatihan Penerapan PHT pada Pengendalian OPT	Kerinci							
18	Demfarm Pengendalian OPT kopi	Sei Penuh			4	kel tani	30.000.000		
19	Fasilitasi penyelesaian konflik/sengketa lahan usaha perkebunan	Batanghari	2 Kasus	136.238.000					
20	Fasilitasi Teknis Pengembangan Tanaman semusim dan rempah	Sei Penuh			4	kec	150.000.000		
	Fasilitasi Teknis Pengembangan tanaman tahunan dan penyegar	Sei Penuh			4	kec	180.000.000		
	Fasilitasi Teknis Pengembangan Tanaman semusim dan rempah	Sei Penuh			2	kel tani	150.000.000		
	fasilitasi Teknis pengembangan tanaman Tahunan dan Penyegar						180.000.000		
	Fasilitasi Teknis Dukungan Perlindungan Perkebunan tembakau	Sei Penuh					180.000.000		
	Fasilitasi Teknis Dukungan Perlindungan Kopi	Sei Penuh					150.000.000		
21	Pengembangan Tata Air Mikro	Tanjabtim	97 Unit	742.218.000	1.500	Ha	3.750.000.000		
	Pengembangan Air Irigasi Pertanian/Konservasi dan antisipasi anomali	Kerinci			10	unit	50.000.000		
	Pengelolaan Air Irigasi Pertanian/Konservasi dan Antisipasi anomal iklim (sumur resapan)	Kerinci			5	unit	5.000.000.000		
	Pengelolaan Air Irigasi Pertanian/Konservasi dan Antisipasi anomal iklim (Embung)	Kerinci			5	unit	500.000.000		
	Pengelolaan Air Irigasi Pertanian/Konservasi dan Antisipasi anomal iklim (Embung)	Kerinci			10	unit	1.000.000.000		
	Antisipasi Dampak Perubahan Iklim	Sei Penuh							
22	Pembangunan dan rehabilitasi jalan produksi perkebunan	Batang Hari	4,5 km	1.697.009.637	15	km	4.000.000.000		
	Perluasan dan perlindungan lahan pertanian/Pengembangan jalan pertanian	Kerinci			50	paket	5.000.000.000		
	Pengadaan Jalan Produksi dalam Kawasan Perkebunan rakyat	Tanjabtim			20	km	3.000.000.000		
	Perluasan dan perlindungan lahan pertanian/Pengembangan jalan pertanian/perkebunan	kerinci			10	km	2.000.000.000		

	Pengembangan Jalan pertanian	Sei Penuh			4	kec	1.000.000.000		
	Pengembangan Jalan pertanian	Sei Penuh					1.000.000.000		
23	Penguatan kelembagaan tanaman cengkeh	Sei Penuh			2	kel tani	300.000.000		
24	Penguatan Kelembagaan Tebu	Sei Penuh			3	kel tani	25.000.000		
25	Penguatan Kelembagaan Tanaman Kopi	Sei Penuh			4	kel tani	150.000.000		
26	Penguatan Kelembagaan Tanaman Tembakau	Sei Penuh			1	kel tani	50.000.000		
27	Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha komoditi perkebunan	Sarolangun	1	Th	423.357.000				
	Pembinaan dan pengawalan lahan perusahaan yang bermitra dengan masyarakat	Batang Hari							
	Pembinaan aturan hukum, gangguan usaha dan OPT dan prasertifikasi lahan serta penilaian usaha perusahaan sektor perkebunan	Batang Hari			4	keg	800.000.000		
28	Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Petani Tebu	Sei Penuh			3	kel tani	25.000.000		
	Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan tanaman kopi	Sei Penuh			3	kel tani	150.000.000		
	Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Petani cengkeh	Sei Penuh			2	kel tani	300.000.000		
29	Sekolah lapang pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Kopi	Sei Penuh			4	Kec	460.000.000		
	SLPHT Tanaman Tembakau	Sei Penuh					345.000.000		
	SLPHT Tanaman Kopi	Sei Penuh					460.000.000		
30	Brigade Pengendalian Kebakaran lahan dan kebun (Kendaraan patroli roda 4/ roda 2)	Sarolangun					600.000.000		
	Pencegahan dan pengendalian Kebakaran lahan/Kebun	Prov. Jambi, Muaro Jambi dan Bungo	5	Ha	198.563.000				
	Pertemuan Koordinasi Kebakaran Lahan dan Kebun	Prov dan 11 kab/kota	1	Thn	179.969.000				
31	Sosialisasi penerapan teknologi pembangunan perkebunan	6 Kab/ kota	6	Kab	84.710.000				
32	Road Map pengembangan komoditi unggulan perkebunan provinsi	Tanjabtjm, Sungai Tiga	30	buku	412.798.000		345.000.000		
33	Pembinaan perusahaan perkebunan besar dan ISPO	Provinsi Jambi	14	Prshn	334.350.000		460.000.000		
34	Pengembangan Asosiasi petani perkebunan	Provinsi Jambi	3	Kab	68.984.000				
35	Peningkatan pembinaan pengawasan peredaran, penyimpanan pupuk dan	Provinsi Jambi	10	Kab	82.000.000				
36	Pengawasan peredaran dan mutu benih perkebunan	Provinsi Jambi	1	Thn	247.000.000				
37	Pengembangan Mutu benih perkebunan	Provinsi Jambi	1	Kmdt	209.000.000				
	Penyusunan Data base dan rencana SKPD	Provinsi Jambi	1	Thn	607.220.000				
	Program Peningkatan Nilai tambah, Daya saing dan pemasaran Produk Perkebunan				3.643.371.000				
1	Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan ramah lingkungan	Kab. Batang Hari			8	kec	418.600.000		
2	Pembinaan Pengolahan dan Mutu hasil Produksi Perkebunan	Kab. Bungo							
3	Pengembangan kemitraan pengolahan dan pemasaran produk perkebunan	Kab. Batang Hari			10	unit	250.000.000		
4	Penyediaan alat pengolahan hasil perkebunan tanaman karet	Kab. Bungo			2	KT	500.000.000		

5	Penyediaan alat / sarana pascapanen tanaman karet	Kab. Bungo			2	KT	500.000.000	
6	Pengawasan Tata Niaga TBS dan Bokar	Provinsi Jambi	52 Mnggu	398.445.000				
7	Promosi dan pengembangan peluang pasar	Prov, kab, kota dan luar daerah	5 Kali	361.229.000				
8	Kegiatan peningkatan pengolahan dan mutu hasil perkebunan (Model UPPMB)	Provinsi Jambi	4 Kab	285.732.000				
9	Penigkatan pengolahan hasil perkebunan	Tebo, Bungo, Mrngn, Krc, Tjt, Tjb	9 Pkt	2.597.965.000				
10	Dukungan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan/Penyediaan alat pengolahan hasil Perkebunan tanaman kopi	Kerinci			2	unit	500.000.000	
11	Dukungan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan/Penyediaan alat pengolahan hasil Perkebunan tanaman kopi	Kerinci			5	unit	1.250.000.000	
12	Dukungan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan/Penyediaan alat pengolahan gula tebu	Kerinci			5	unit	1.750.000.000	
13	Penyediaan alat pasca panen tanaman kopi	Sei Penuh			2	kel tani	500.000.000	
14	Penyediaan alat pasca panen tanaman kopi	Sei Penuh			4	kec	500.000.000	
15	Penyediaan alat Pengolahan hasil perkebunan tanaman kopi	Sei Penuh			4	kec	500.000.000	
	Penyediaan Alat pengolahan hasil perkebunan tanaman kopi	Sei Penuh			2	kel tani	500.000.000	
	pengadaan Mesin Pengupas Kopi	Tanjabtim			3	unit	600.000.000	
	Penyediaan alat pengolahan hasil perkebunan tanaman kelapa	Tanjabbar			9	unit	2.250.000.000	Betara
16	fasilitasi teknis teknis dukungan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan	Kab. Bungo			2	klpk	180.000.000	
17	Fasilitasi teknis Dukungan Pengolahan dan Pemasaran hasil Perkebunan	Tanjabbar			5	bln	75.000.000	Betara
18	Fasilitasi teknis Dukungan Pengolahan dan Pemasaran hasil Perkebunan	Sei Penuh			4	kec	180.000.000	
19	Fasilitasi teknis Dukungan Pengolahan dan Pemasaran hasil Perkebunan	Sei Penuh			4	kec	180.000.000	
20	Fasilitasi Penerapan sistem jaminan mutu bokar	Kab. Bungo			1	Paket	250.000.000	
	Fasilitasi Pupuk dan Pesticida (RPPO)	Merangin			1	unit	100.000.000	Tebing Tggi
21	Pengorangan informasi dan promosi produk perkebunan	Kab. Bungo						
22	Pengolahan UPH Gula Merah	Tanjabtim			3	unit	600.000.000	
23	Pengolahan UPH Karet	Tanjabtim			4	unit	800.000.000	
24	Pengadaan Peralatan dalam peningkatan untuk bokar bersih	Ma. Jambi					160.000.000	Mestong
		Sekernan					160.000.000	
		Jaluko					160.000.000	
		Sei gelam					160.000.000	
25	Peningkatan sarana dan prasarana pengolahan bokar bersih	Ma. Jambi					100.000.000	Mestong
		Sekernan					100.000.000	
		Jaluko					100.000.000	
		Sei gelam					100.000.000	
26	Peningkatan kualitas bokar bersih	Ma. Jaluko			3	kel tani	60.000.000	
27	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pasca Panen	sei penuh						
	Pelatihan Teknologi	Ma. Jambi			3	kel tani	60.000.000	Sei Gelam
	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Batang Hari			1	paket	400.000.000	
		Kerinci						
Jumlah				19.611.060.637			178.705.966.000	

BAB. III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Strategi pembangunan perkebunan 5 tahun mendatang dirumuskan dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2015-2019 yaitu *peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan berkelanjutan*. Sasaran strategis Dirjen Perkebunan untuk periode 2015-2019 yang difokuskan pada peningkatan produksi dan produktivitas 16 komoditas strategis yang menjadi unggulan nasional perkebunan, yaitu Tebu, Kelapa Sawit, Karet, Kelapa, Kakao, Kopi, Teh, Lada, Cengkeh, Pala, Jambu Mete, Nilam, Kapas, Tembakau, Kemiri sunan, dan Sagu.

Selanjutnya, untuk peningkatan komoditas perkebunan bernilai tambah dan beroreintasi ekspor dalam mewujudkan daya saing subsektor perkebunan, maka aspek-aspek kebijakan Ditjen Perkebunan tahun 2015-2019, adalah ;

1. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas unggulan perkebunan yang selama ini berkontribusi dalam penerimaan negara dan ekspor seperti kelapa sawit (CPO dan minyak sawit lainnya), karet, kelapa, tebu, kopi dan kakao.
2. Peningkatan produksi dan produktivitas melalui aspek penguatan perbenihan, pemberdayaan dan pendekatan SPM.
3. Pengembangan komoditas perkebunan yang berwawasan lingkungan.
4. Memperkuat aspek kelembagaan petani/pekebun.

5. Pengembangan pasar dengan pendekatan kerjasama diforum forum internasional.
6. Upaya pengembangan inovasi dan adopsi teknologi.
7. Pembangunan dan perbaikan sarana prasarana infrastruktur dalam mendukung sistem budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran.
8. Perbaikan tata niaga untuk menekan biaya inefisiensi yang timbul.
9. Sinergisitas kebijakan pusat (antar K/L)-daerah dalam penganggaran dan dukungan regulasi yang kuat terkait ekspor impor.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan Strategis merupakan penjabaran dari pernyataan misi yang akan diwujudkan dalam setiap tahun pada kurun waktu lima tahun. Disamping itu perumusan tujuan strategis memungkinkan untuk mengukur sejauh mana pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan Jangka Menengah yang dirumuskan didalam Renstra dinas perkebunan, yaitu :

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan dan nilai tukar petani dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani dan mendukung kedaulatan negara.
2. Meningkatkan mutu hasil pengolahan komoditi perkebunan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dibidang administrasi dan manajemen kelembagaan.

Sasaran strategis yang telah ditetapkan, selanjutnya dijabarkan kedalam program dan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran dimaksud. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan merupakan aspek operasional yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya. Sasaran Jangka Menengah yang ditetapkan didalam Renstra dinas perkebunan, meliputi ;

1. Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik.
2. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai.
3. Peningkatan disiplin aparatur.
4. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
5. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.
6. Peningkatan mutu pengawasan dan pelaporan.
7. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi unggulan perkebunan.
8. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan Pemasaran produk Perkebunan.

3.3. Sasaran, Program dan Kegiatan

Sasaran, Program dan Kegiatan yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2016 - 2021 di implementasikan dalam program dan kegiatan setiap tahun. Untuk tahun 2019 yang merupakan tahun keempat pelaksanaan RENSTRA ini, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi melaksanakan 88 kegiatan untuk mewujudkan 8 Sasaran strategis yang didukung melalui 8 Program.

Adapun Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi

Jambi untuk tahun 2019, dapat diuraikan pada tabel berikut ini ;

Tabel 3 . Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1. Terlaksananya pelayanan Administrasi Perkantoran dengan baik.	Pelayanan Adminisrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Jasa Surat-menyurat 1 Tahun 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik 1 Tahun 3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 1 Tahun 4. Penyediaan Jasa kebersihan kantor 1 tahun 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor 1 Tahun 6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 1 Tahun 7. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah 1 Tahun 8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturn Perundang-undangan 1 Tahun 9. Penyediaan Makanan dan Minuman
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Apartur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pemeliharaan gedung kantor (Rehab ringan-sedang). 2. Pengadaan Mebeleur. 3. Pengadaan Perlengkapan gedung kantor. 4. Pengadaan Komputer . 5. Pengadaan peralatan gedung kantor 6. Penambahan daya dan instalasi Listrik kantor. 7. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan selama 1 Tahun
3. Peningkatan	Peningkatan	1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta

Disiplin Aparatur	disiplinan Aparatur	Perlengkapannya 165 Stel.
4. Peningkatan Kualitas SDM Aparatur.	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal 1 Tahun
5. Peningkatan mutu pengawasan dan Pelaporan	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD.	1. Penyusunan laporan keuangan dan Asset.
6. Peningkatan kualitas Perencanaan dan Penganggaran	Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD	1. Penyusunan dokumen perencanaan (Renstra, Renja, RKT, Tapkin, RKA dan DPA).
7. Peningkatan Produksi dan produktivitas komoditi unggulan Perkebunan.	Peningkatan Produksi dan Teknologi Budidaya Perkebunan	1. Peremajaan Kelapa 2. Pengembangan Coklat diantara tanaman kelapa. 3. Pengembangan Kopi diantara tanaman kelapa. 4. Pengembangan Pinang diantara tanaman Kopi. 5. Pengembangan tanaman Lada. 6. Pembuatan kebun entres karet. 7. Pembangunan kebun induk kelapa 8. Pembangunan kebun induk Tebu 9. Pembangunan kebun induk Pinang 10. Penyediaan benih Sawit bersertifikat 11. Fasilitasi penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan (GUP). 12. Pembinaan, Pengamatan, pengendalian OPT Perkebunan dan operasional UPPT, UPTD dan LH. 13. Bimbingan Teknologi perbanyakan dan Aplikasi Agens Hayati bagi petani Provinsi Jambi. 14. Pengawasan Peredaran Benih dan mutu sumber benih perkebunan 11 Kab/Kota 15. Pembinaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana alam, Dampak lingkungan serta percontohan penerapan PLTB.

		16. Percepatan pembinaan Pengelolaan Lahan Gambut di Perkebunan Sawit 17. Pengembangan sarana Irigasi / TAM dan optimasi lahan Perkebunan. 18. Pengembangan / peningkatan jalan usaha tani (JUT). 19. Pemberdayaan penangkar benih/bibit Perkebunan 8 Kab/kota. 20. Peningkatan pembinaan pengawasan peraturan, penyimpanan pupuk dan pestisida. 21. Pengembangan kopi rakyat 22. Pembibitan Kelapa Sawit 23. Pengembangan Karet Rakyat. 24. Pengembangan Asosiasi Petani Perkebunan. 25. Penyusunan Statistik perkebunan dan Pelaporan. 26. Pengembangan mutu benih Perkebunan. 27. Updating data base pemetaan komoditi unggulan perkebunan. 28. Pengembangan kopi dan coklat diareal kelapa dalam. 29. Pembinaan perusahaan perkebunan besar dan ISPO. 30. Demplot peremajaan kelapa sawit. 31. Peremajaan tanaman kelapa. 32. Fasilitasi kerjasama antar lembaga petani dan pelaku usaha komoditi perkebunan. 33. Intensifikasi karet rakyat. 34. Pemeliharaan kebun entres. 35. Sosialisasi penerapan Teknologi Pembangunan Perkebunan. 36. Pencegahan dan penanggulangan Kebakaran Lahan dan Kebun. 37. Peningkatan Pengawasan Peredaran penyimpanan Pupuk dan Pestisida. 38. Pengembangan Mutu Benih
--	--	---

		<p>Perkebunan.</p> <p>39. Eksplorasi inokulum Agen hayati Potensial.</p> <p>40. Perbanyak dan Penyebaran Agen Hayati Tricoderma SP.</p> <p>41. Uji Efektivitas agen hayati tricoderma SP.</p> <p>42. Pembinaan dan Sertifikasi Pertanian Organik berbasis Komoditas Perkebunan.</p> <p>43. Pembinaan Alumni Bimtek Perbanyak dan Aplikasi Agen Hayati.</p> <p>44. Peningkatan Penerapan teknologi Perkebunan melalui pembinaan pengamatan dan Pengendalian OPT</p> <p>45. Pembinaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, bencana Alam, dampak Lingkungan Serta Percontohan Penerapan PLTB.</p> <p>46. Pendampingan peremajaan kelapa sawit dalam rangka BPDPKS.</p> <p>47. Pengembangan penyuluhan Perkebunan yang Terpadu dan berkelanjutan.</p> <p>48. Pengembangan dan diversifikasi usaha tani tembakau.</p> <p>49. Diversifikasi tanaman tembakau dengan ternak.</p> <p>50. Diversifikasi tanaman tembakau dengan kopi.</p> <p>51. Intensifikasi tanaman kopi dan perluasan tanaman tembakau.</p> <p>52. Peningkatan kualitas bahan baku tembakau dan perluasan tanaman tembakau.</p> <p>53. Bimtek Pengembangan Karet rakyat</p> <p>54. Bimtek Pengembangan Kopi rakyat</p> <p>55. Bimtek Pengembangan Kelapa</p>
--	--	---

		<p>sawit / teknis peremajaan.</p> <p>56. Bimtek Perbanyak dan aplikasi agent hayati.</p> <p>57. Perbanyak dan penyebaran agent hayati untuk pengendalian penyakit JAP pada tanaman Karet, Kakao, dan Kopi.</p> <p>58. Pengembangan kebun induk Pinang</p> <p>59. Pengembangan kebun induk Tebu</p> <p>60. Pembangunan kebun induk entres.</p>
8. Meningkatnya pemasaran hasil Produksi Perkebunan	Peningkatan produksi, nilai tambah, daya saing dan pemasaran produk perkebunan	<p>1. Kegiatan Pengawasan tata niaga TBS</p> <p>2. Promosi dan Pengembangan Peluang Pasar</p> <p>3. Kegiatan Peningkatan Pengolahan dan Mutu Hasil Perkebunan (Model UPPB)</p> <p>4. Kegiatan peningkatan pengolahan hasil Perkebunan (karet, gula, tebu, kopi, kelapa dalam).</p> <p>5. Pengolahan Pinang dan kelengkapannya.</p> <p>6. Pengolahan Kelapa (Rumah asap)</p> <p>7. Sarana pengolahan Bokar bersih ramah Lingkungan (Deorub).</p>

Adapun kegiatan prioritas unggulan Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 untuk mencapai Jambi TUNTAS 2021, sebagai berikut :

- Pengembangan/Peremajaan Karet dan sawit.
- Pembibitan tanaman Perkebunan (Penyiapan bibit unggul, peremajaan dan penggantian bibit palsu kebun kelapa sawit).
- Pengembangan Diversifikasi usaha tani tembakau.
- Pengembangan Jalan Usaha tani Perkebunan.
- Pengembangan Kopi.

- Pengembangan tanaman Lada.
- Pengembangan Komoditi potensial unggulan Daerah.
- Percepatan pembinaan pengelolaan Lahan Gambut di Perkebunan Sawit.
- Peningkatan kualitas SDM petani dan penguatan kelembagaan petani.
- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun.
- Peningkatan penerapan Teknologi Pengolahan dan Pemasaran hasil Perkebunan.

BAB. IV

PENUTUP

Pengembangan dan penumbuhan sistem usaha agribisnis berbasis Perkebunan pada hakekatnya dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas, pengembangan industri hilir, pengembangan diversifikasi hasil dan usaha, pemberdayaan SDM, penumbuhan kelembagaan dan kemitraan usaha, peningkatan sarana infra struktur pada sentra-sentra produksi yang bertumpu pada peningkatan peran masyarakat perkebunan dan masyarakat dunia usaha bidang perkebunan. Sementara Pemerintah mengambil peran sebagai fasilitator, pendamping dan pencipta iklim usaha yang kondusif.

Rencana Kerja tahun 2019 ini disusun sebagai acuan pengukuran capaian kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2019. Keberhasilan pelaksanaan pengembangan Perkebunan tahun 2019 merupakan keberhasilan yang dapat dicapai pada tahun keempat pelaksanaan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2016 – 2021. Penilaian ini juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perkebunan Provinsi Jambi pada awal tahun 2020 nanti.

Demikian Rencana Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2019 ini disusun sebagai bahan dalam penyusunan Rencana Kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi tahun 2019, yang akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kerja di tahun mendatang. Kiranya Rencana Kerja ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.